BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian *(setting)*

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian dan waktu penelitian sebagai berikut:

a. Tempat penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di ruang kelas 1 MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2014-2015. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kalender pendidikan MI Darul Ulum, karena penelitian ini memerlukan siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

B. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 Tahun Pelajaran 2014-2015 dengan jumlah siswa sebanyak 21 anak. 8 anak perempuan dan 13 anak laki-laki. Secara terperinci dapat di lihat dari tabel sebagai berikut:[19]

[19] Absensi kelas 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Jenis kelamin	Jumlah siswa
1.	Siswa laki-laki	13 anak
2.	Siswa perempuan	8 anak
3.	Jumlah keseluruhan	21 anak

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di kelas 1 yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Terkait dengan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti melakukan beberapa penelitian untuk mengatasinya.

Variabel-variabel penelitian yang dijadikan sebagai titik temu untuk menjawab permasalahan tersebut di atas dibedakannya menjadi tiga macam:

1. Variabel input yaitu siswa kelas 1 MI Darul Ulum Mojosarirejo Driyorejo Gresik.
2. Variabel proses yaitu *Strategi Cooperative Learning tipe Teams Games Tournaments.*
3. Variabel output yaitu peningkatan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Data dan Tehnik Pengambilan Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, simbol, huruf, suara, angka, atau bahasa lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun konsep.

Jenis data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data kualitatif

   Data kualitatif ini menggambarkan suatu kejadian, baik yang berbentuk narasi, gambar, cerita, dan sebagainya.

   Hal tersebut tidak hanya menjawab mengapa peristiwa itu terjadi dan bagaimana cara subjek melakukannya. Jadi tidak berupa angka-angka.[20]

   Adapun yang termasuk data kuantitatif pada penelitian ini adalah data-data untuk mengetahui aktifitas guru dan siswa selama proses penelitian. Selain itu data kualitatif juga digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Data kuantitatif

   Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka.[21] Adapun data yang termasuk data kuantitatif pada penelitian ini adalah

[20] Zainal arifin,penelitian pendidiksn,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2011)hal.139
[21] P Joko subagyo,Mwtode penelitian dalam teori dan praktek,(Jakarta ,Rineka cipta,2006)hal:97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang hasil test siswa. Dalam tindakan penelitian kelas, tes adalah salah satu tehnik pengumpulan data yang sering digunakan.

Tehnik tes ditinjau dari bentuknya dapat dibedakanmenjadi dua yaitu tes subjaktif dan tes objaktif. Sedangkan jika ditinjau dari pelaksanaannya tehnik tes dapat dibedakan menjadi dua juga yaitu tes lisan dan tes tulis

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah :

1. Siswa:

   Untuk mendapatkan hasil belajar setelah menerapkan strategi cooperative learning tipe teams games tournaments.

2. Guru :

   Untuk melihat tingkat keberhasilan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan.

3. Guru kolabolator:

   Untuk melihat pendekatan penelitian tindakan kelas secara komprehensip baik dari sisi siswa maupun guru.

F. Instrument dan Tehnik Pengumpulan Data

Banyak sekali cara yang bisa dipakai untuk mengumpulkan data. Namun kita harus jeli dalam memilih cara yang terbaik dan efisien untuk mendapatkan data yang tepat dalam kepentingan riset.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk menggali data dari objek atau subjek penelitian. Kategori instrument pengumpulan data yang dipilih harus sesuai dengan paradigma yang digunakan. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan strategi pengumpilan data dengan menggali makna dibalik data yang nampak, sehingga peneliti sendiri bisa merasakan, menghayati, mengalami dan memahami seperti yang dilakukan oleh subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti tidak bisa mewakilkan pada orang lain untuk terjun ke lapangan dalam mencari data, akan tetapi peneliti sendiri yang harus terjun dan terlibat langsung dalam dunia alamiah subjek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya:

1. **Wawancara.**

   Wawancara yang dimaksud adalah proses tanya jawab secara mendalam dengan informan guna memeroleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan pada peserta didik dan juga guru yang membantu peneliti mengopservasi proses pembelajaran. Wawancara hanya memerlukan perwakilan dari keseluruhan peserta didik.

   Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka atau wawancara tak berstruktur. Wawancara ini sering digunakan dalam penelitian pendahuluan, dimana peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang terjadi pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap, maka peneliti perlu melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang mewakili berbagai tingkatan yang ada dalam objek.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Tehnik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.[22]

2. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengamati kondisi, proses, dan perilaku pada saat pembelajaran berlangsung yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Observasi ini diperlukan untuk mengetahui data tentang aktifitas siswa yang dilaksanakan oleh peneliti melalui lembar pengamatan siswa.

Observasi adalah uraian tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan peneliti selama pengumpulan dan refleksi data dalam sebuah studi kualitatif. Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipatif artinya dalam observasi ini

[22] Prof.Dr.Sugiono,"Memahami penelitian"Hal:72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data (dalam hal ini adalah siswa), dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Ada beberapa tahapan observasi, yaitu:

a) Observasi deskriptif.

   Obserfasi ini dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian.

b) Observasi terfokus.

   Dalam tahap ini peneliti sudah melakukan minitour observation, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu.

c) Observasi terseleksi.

   Pada tahap ini peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tes.

Tes ini banyak digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik dalam bidang kognitif, seperti pengetahuan, pemahaman dan evaluasi. Artinya tes mempunyai makna tersendiri dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara untuk mendapatkan hasil belajar yakni sebagai berikut:[23]

a) Pre tes

Pre tes dilakukan sebelum pembelajaran dilakukan. Pre tes ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan.

b) Post tes

Post tes diberikan setelah pembelajaran dilakukan. Tujuan post tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.

c) Non tes

Setelah melakukan pre tes dan post tes siswa diarahkan untuk mempraktekkan materi yang telah diajarkan.

[23] Ibid, 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tehnik Analisis Data

Analisa data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan, dan menyusun transkip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan tehnik-tehnik tertentu

Analisa data dapat memberikan petunjuk tehnis tentang cara menganalisis data, yaitu:

1. Memperluas analisis dengan mengajukan pertanyaan
2. Menghubungkan temuan dengan pengalaman pribadi
3. Meminta masukan dari teman sejawat yang di anggap dapat berfikir kritis
4. Mengkaitkan temuan dengan hasil pustaka
5. Kembalikan kepada teori

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dimana dari data tersebut dapat diketahui hasil belajar siswa yang bisa dilihat dari ketuntasan (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimum. Tuntas tidaknya nilai (KKM) sangat dipengaruhi oleh hasil belajar siswa.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai peneliti untuk merangkum secara akurat data yang dapat dipercaya dan benar. Rancangan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan rancangan PTK dengan melibatkan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif. Data kualitatif berupa deskrriptif saat pembelajaran sedang berlangsung, kerjasama kelompok saat berdiskusi, dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang pada dasarnya dikumpulkan oleh guru yang berperan sebagai peneliti dan pengajar.

Analisis data dari pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, dan akan menjadi data yang mati.

Perolehan data akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif yaitu data dari hasil tes belajar siswa untuk mengetahui nilai rata-rata siswa persiklus dan sejauh mana peningkatan nilai hasil belajar siswa dalam materi tema 5 pengalamanku dari siklus I sampai siklus II. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa persiklus, dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata.

Menurut Sudjana, untuk menghitung rata-rata kelas digunakan rumus sebagai berikut:[24]

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

[24] Sudjana,Evaluasi Hasil Belajar(Bandung:Pustaka Martiana,1988)ha:131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

- 1 X = Rata-rata(mean)
- ∑x = Jumlah semua nilai siswa
- N = Jumlah siswa

Skor rata-rata yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut:

a. 91 - 100 : Baik sekali

b. 75 - 90 : Baik

c. 70 - 74 : Cukup

d. 50 - 69 : kurang

e. 0 - 49 : kurang sekali

Untuk menghitung prosentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II digunakan rumus persentase. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Prosentase yang akan dicari
- F = Jumlah siswa yang tuntas
- N = Jumlah seluruh siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Deskripsi Lokasi Penelitian

MI Darul Ulum berlokasi di Desa Mojosarirejo Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Berdiri sejak tahun 1946. MI Darul Ulum ini berada di tengah-tengah pemukiman yang tergolong padat penduduknya. Dahulu, MI ini adalah satu-satunya sekolah yang ada di desa ini yang kemudian disusul SD N. Kian hari penduduk desa kian banyak terlebih dengan adanya pemukiman-pemukiman perumahan baru di sekitar desa. Masyarakatnyapun kini bersifat homogen karena banyak berasal dari latar belakang dan karakter yang berbeda. Para penduduk baru berasal dari berbagai macam bahasa, suku dan agama. MI Darul Ulum berdiri berdampingan dengan RA Darul Ulum, berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU.

I. Visi Misi MI Darul Ulum

Adapun Visi, Misi, Tujuan MI Darul Ulum adalah sebagai berikut:

1. Visi MI Darul Ulum

MI Darul Ulum mempunyai visi "Berprestasi, berakhlak mulia, berwawasan, dan mandiri". MI Darul Ulum mempunyai harapan bisa menghantarkan peserta didiknya menjadi pribadi yang kritis, cerdas, dan berprestasi. Disamping akademisnya bagus, mereka juga berkepribadian yang baik, sopan dan berakhlak mulia. Peserta didik MI Darul Ulum harus mempunyai wawasan luas dan peka terhadap perkembangan zaman. Peserta didik dibekali ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar mereka juga menjadi pribadi yang kuat, tangguh, dan tidak mudah menyerah.

2. Misi MI Darul Ulum

Untuk mewujudkan Visi yang telah dicanangkan. MI Darul Ulum mempunyai beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan. Hal pertama yang akan dilakukan MI Darul Ulum adalah melaksanakan pengembangan kurikulum 2013. Meskipun ini adalah hal yang baru, MI Darul Ulum menggunakannya sebagai suatu pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Tentu saja pengembangan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi sekolah.

Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan innovatif menjadi jalan bagi MI untuk mewujudkan visi yang telah dibuat. Hal lain yang akan dilakukan adalah meningkatkan peningkatan mutukompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik dan kependidikan juga merupakan faktor penting demi terwujudnya pendidikan yang baik.

Melakukan penilaian secara menyeluruh, berkesinambungan, objektif, otentik, mendidik dan bermakna menjadi salah satu misi MI Darul Ulum untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didiknya. Meskipun berbekal bahan seadanya, MI Darul Ulum tetap berusaha menyediakan media pembelajaran dan alat peraga untuk proses belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam rangka penciptaan peserta didik yang mandiri, maka MI Darul Ulum juga menanamkan sikap kemandirian pada setiap peserta didiknya. Segala upaya yang dilakukan MI Darul Ulum di atas tidak terlepas dari budaya 6 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun, dan serius).

3. **Tujuan pendidikan MI Darul Ulum**

Dari visi yang telah dicanangkan dan langkah-langkah konkrit yang dilakukan pada MI Darul Ulum mempunyai tujuan yang pertama adalah terlaksananya pengembangan kurikulum 2013, terlaksananya pengembangan silabus dan RPP, terciptanya kearifan bertindak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam hal pembelajaran MI Darul Ulum mempunyai tujuan terlaksananya pembelajaran yang aktif, innofatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Serta terlaksananya peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, terlaksananya penilaian secara menyeluruh, berkesinambungan, objektif, otentik, mendidik dan bermakna.

Terlaksananya pembelajaran bagi peserta didik dengan berbagai media dan alat pembelajaran merupakan sarana untuk mencapai tujuan yang telah di canangkan bersama. Hal ini dimulai dari semerter II Tahun Pelajaran 2014-2015, yaitu dengan *Strategi Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. **Struktur organisasi**

Dalam sebuah lembaga pastinya mempunyai struktur organisasi untuk menjalankan segala bentuk kegiatan yang ada. Struktur organisasi juga berfungsi untuk mempermudah kinerja masing-masing bagian. MI Darul Ulum menyusun struktur organisasinya sebagai berikut. Sekolah MI Darul Ulum dibawah komando ibu Sri Rahayu, S.pd selaku kepala sekolah . Di MI Darul Ulum ada 6 guru kelas, yang bertangung jawab untuk menjalankan segala bentuk kegiatan belajar mengajar di kelas. Ibu Siti Nurkasanah sebagai guru kelas I. Ibu Ummul azizah,S.pd bertanggung jawab di kelas II. Ibu Siti Maimunah, S.pd bertanggung jawab di kelas III. Kelas IV dipercayakan kepada Bapak Masnul Adim,S.pd. Ibu Maya Indah Sari,S.pd memegang kelas V. Bapak Mabrur,S.pd memegang kelas VI.

Untuk urusan kebugaran dan kesehatan peserta didik, MI Darul mempunyai guru olah raga yaitu Bapak Ade Febrinanda A. Pak Ade mengajar PJOK mulai dari kelas I hingga kelas VI di MI Darul Ulum. Untuk muatan lokal Bahasa Inggris diampu oleh Ibu Arum Yuliana, Spd.I dan muatan lokal Bahasa Jawa dipegang oleh guru kelas masing-masing. Dalam hal administrasi, MI Darul Ulum mempunyai tenaga ketatausahaan yaitu Ibu Rukiyah, S.E. Dalam hal keuangan beserta sirkulasinya ibu Rukiyah,S.E yang dipercaya untuk mengaturnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk pengembangan diri siswa, MI Darul Ulum mempunyai program ekstra kurikuler diantaranya adalah pramuka, banjari, dan lukis. Kegiatan ekstra kurikuler pramuka dan lukis dipegang oleh kak Eko, sedangkan banjari atau samroh di pegang oleh ibu Alwi. Dalam hal kebersihan sekolah MI Darul Ulum mempunyai seorang pegawai yang bernama ibu Sumiyati.[25]

5. **Keadaan tenaga guru, karyawan dan siswa objek penelitian**

Sekolah MI Darul Ulum yang dipimpin oleh ibu Sri Rahayu,S.pd mempunyai dua belas tenaga pendidik untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar. Kesemuanya sudah sarjana. Semua guru atau pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah MI Darul Ulum berjalan dengan baik sesuai dengan tugas masing-masing. Kegiatan pengembangan diri juga berjalan dengan baik. Kegiatan Pramuka, samroh, melukis, dan ekstra olah raga juga berjalan dengan baik.

Proses pelaksanaan penelitian yang menjadi objek penelitian adalah siswa siswi kelas I. Siswa-siswi kelas I pada dasarnya adalah anak-anak yang aktif. Mereka berasal dari desa Mojosarirejo sendiri, meskipun demikian ada juga yang dari pemukiman perumahan.

[25] Berdasarkan arsip data sekolah ybs

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id